

MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSERIKATAN PRIJAJI B. B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen
boeat boekan lid:
dalam Hindia Nederland f 4.—
loear Hindia Nederland . „ 6.—
Pembayaran di moeka
Lid M. O. dapat orgaan gratis

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja
Administratie: Penningmeester
dari Hoofdbestuur
Diterbitkan oleh perkoempoelan
„MARDI-OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE:
satoe perkataan f 0.05; satoe
advertentie tida boleh koerang
dari f 1.— boeat 2 kali
Berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEURD BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920 No. 20

Alamat soerat

- Tentang perkara M.O. dan kiriman karangan oentoe organ, serta advertentie kepada Alwi Tjakradiwirja 1e Secretaris H.B. dan redactie M.O. kota Cheribon, Straat Pamitran.
- Tentang permintaan langganan dan adres hoofdbestuur kepada Alwi Tjakradiwirja, 1e Secretaris H.B. Pamitranstraat, Cheribon.
- Kiriman wang contributie, entrée dan harga langganan orgaan kepada Raden Soedjanaprawira Penningmeester H. B. (Regentschapssecretaris Indramajoe).

Permintaän

- Kapada sekalian toean-toean leden Mardi-Oetomo. Maka orgaan ini disadjikan lapangan boeat boeah pikiran toean-toean. Diharep tiap-tiap boelan laatlaatnja tanggal 15 segala karangan jang diperboeat haroes di kirim.
- Pembatja jang barangkali tiada menerima orgaan toeroes, diharep memberi kabar agar soepaja bisa di selidiki dimana mogoknja dan djika misih ada, akan sigera dikirim lagi.
- Toean-toean langganan dan leden M. O. jang pindah tempat harep lantah kasih taoe kepada Alwi Tjakradiwirja, Straat Pamitran, kota Cheribon.

Correspondentie

Toean-toean jang telah kirim karangan tapi belum dimoeat, sebab tempatnja sempit, harep sabar sampe lain orgaan.

Dan kiriman karangan jang ditoelis kedoe /a belah katja dan jang tida di sertai nama pengirimnja da aken di moewat.

Harep semoeah karangan di toelis seblah da: di sertai nama pengirimnja. Adapoen di bawah karangan arangan temtoe boleh pake nama semboenijan (pseudonie i). Nama pengirim sedjati tjoemah boeat ketahoean redactie sadja.

Bondsbestuur

Voorzitter: Mas Djajoesman, Madjalengka
Vice Voorzitter: Mas Astrawasita, Djatibarang
1e Secretaris: Mas Alwi Tjakradiwirja, Cheribon
2e Secretaris: Raden Memet, Cheribon
Penningmeester: Raden Soedjanaprawira, Indramajoe

Commissarissen

1 Mas G. Somadiredja, Tjiwaringin (Cheribon)
2 Mas Soemadibrata, Tjilimoes (Cheribon)
3 Mas Soembada, Cheribon
4 Mas Soemintadibrata, Koeningan
5 Mas Tajib, Madjalengka
6 Mas Koesen, Madjalengka

Zetel hoofdbestuur Cheribon

betoesan Algemeene-Vergadering ddo. 27 Mei 1923



VERSLAG keadaannya Kas „MARDI-OETOMO” (H. B.) pada pengabisan Kwartaal 1 taoen 1923

Saldo pada pengabisan boelan December 1921 f 1091.29⁵

Penerimaan dalem taoen 1922

a.	Dari Contributie	f	1170.37 ⁵
b.	Dari Derma	"	88.—
			" 1258.37 ⁵
	Djoemblah	f	2349.67

Kloewaran dalem taoen 1922

a.	Gadjih Redacteur	f	375.—
b.	Ongkost tjitak Orgaan	"	466.50
c.	Ongkost kirim Orgaan, porto telegrammen dan lain-lain Administratie kosten	"	85.—
d.	Bli 1 Schrijfmachine	"	95.—
e.	Ongkost vergadering	"	57.50
f.	Inningsloon (looper enz.)	"	43.62
			" 1122.62

Saldo pada pengabisan December 1922 f 1227.05

Penerimaan dalem kwartaal 1 taoen 1923

Contributie		"	406.20
	Djoemblah	f	1633.25

Kloewaran dalem kwartaal 1 taoen 1923

a.	Gadjih Redacteur	f	225.—
b.	Tjitak Orgaan	"	156.—
c.	Ongkost kirim Orgaan porto telegrammen dan lain-lain Administratie	"	66.65
d.	Ongkost vergaderingen	"	25.—
e.	Inningsloon (looper enz.)	"	10.44
			" 483.09

Saldo pada pengabisan kwartaal 1 taoen 1923 f 1150.16

Wang mana jang f 523.28⁵ ada tersipen di kas H. B. dan jang f 626.31 di kas afd. Indramajoe.

GEZIEN:

MADJALENGKA, 1 April 1923

Voorzitter Hoofdbestuur,
DJAJOESMAN

Wd. Penningmeester H. B. „Mardi-Oetomo”
1 SOEDJANAPRAWIRA
2 KOESAN

A D V E R T E N T I E

Menghatoerkan di perbanjak trima kasih kepada sekaligus toean-toean dan istri jang soedah membantoe dan mengoendjoengi hadjat kita waktoe Soenati kita poenja anak pada malam Minggoe ddo. 2-3 Juni 1923.

Boedi kebadjikan toean-toean sekaligus istri, kita djoengdjoeng setinggi-tingginja dan tida bisa kita loepakan selama-lamanja.

CHERIBON, 4 Juni 1923.

Dengan kehormatan, bertanda,
ALWI TJAKRADIWIRJA
DENGAN ISTRI.

MARDI-OETOMO

ORGAAN DARI PERSEKUTUAN PRIJAJI B. B. ONGEDIPLOMEERDEN, TERBIT SEBOELAN SEKALI

Harga langganan satoe taoen
boeat boekan lid:
dalam Hindia Nederland f 4.—
joear Hindia Nederland . " 6.—
Pembayaran di moeka
Lid M. O. dapat orgaan gratis

Redacteur: Alwi Tjakradiwirja
Administratie: Penningmeester
dari Hoofdbestuur
Diterbitkan oleh perkoempoelan
„MARDI-OETOMO”

HARGA ADVERTENTIE:
satoe perkataan f 0.05; satoe
advertentie tida boleh koerang
dari f 1.— boeat 2 kali
Berlangganan dapat rabat.

GOEDGEKEURD BIJ G. B. 1 SEPTEMBER 1920 No. 20

Pewarta Hoofdbestuur.

Dengan mengoetjapkan di perbanjak trima kasih kita telah trima 2 expl. *Tweede nota hal perobahan gadjih*, dari salaris Commissie.

Dalam soerat salaris Commissie jang menjatakan pengiriman 2 expl. Nota itoe, kita dapat perdjangdjian jang nanti dalam meroendingkan hal itoe (gadjih Inlandsche ambtenaren) kita djoega akan di minta doedoek sidang, tjoemah hal itoe baroe nanti bisa kedjadian antara boelan lagi menoenggoe sampei habisnja *Derde Nota* jang sekarang lagi di kerdja.

Lantaran roepa-roepa halangan, maka salaris Commissie tida bisa lebih tjepat membikin pembijtaraan (peroendingan) dengan kita boewat merempoeg boenjinja *Tweede Nota* itoe, lebih doeloek kita di minta pertimbangan dengan soerat.

Sekarang kita blom bisa kabarkan hal itoe, karena *Tweede Nota* lagi kita peladjar soepaja dalem Minggoe-minggoe ini kita bisa membikin bestuur vergadering boeat kasih timbangan kepada salaris-commissie.

HOOFDBESTUUR

VERSLAG

Algemeene Vergadering taoenan dari Vereeniging
Mardi Oetomo pada hari Minggoe ddo. 27 Mei 1923,
tampat di pendopo Kawedanan Djatibarang.

Leden Hoofdbestuur jang hadlir:

- | | | | |
|----|--------------------|-------|--------------------|
| 1. | Voorzitter | Toean | Djajoesman |
| 2. | 1e. Secretaris | " | Alwi Tjakradiwirja |
| 3. | 2e. " | " | Koesen |
| 4. | Wd. Penningmeester | " | Soedjanaprawira |
| 5. | Commissaris | " | Natadipoera |
| 6. | " | " | Prawata |
| 7. | " | " | Danadiwirja |
| 8. | " | " | Prawirasoedjatma |

Vice Voorzitter toean Soemadibrata mengirimkan telegram tida bisa berhadlir oleh karena berhalangan atas dienstnja, dan commissaris toean Dj. Koesoemapradja dan Wirjapradja mengabarkan berhalangan sebab sakit.

Jang berhadlir ± 250 leden Mardi Oetomo dari Regentschap Cheribon, Koeningan, Madjalengka dan Indramajoe.

Bestuurleden tjabang:

Cheribon	3	orang
Koeningan	2	"
Indramajoe	7	"
Madjalengka	7	"

Wakil tjabang Tjiamis 2 orang (1 orang dari moelai datang troes kena sakit demem sehingga tida bisa menoengkoeli vergadering).

Tetamoe

Jang mengirimkan oetoesan 2 orang leden dari tjabang P. G. H. B. Indramajoe dan bebrapa orang prijaji dari pandhuisdienst, onderwijs jang ada di Djatibarang.

Pers

Tida ada, dan afdeeling O. O. B. Cheribon tida mengirimkan wakilnja djoega tida ada sala satoe lid O. O. B. jang datang, sedang semoeah itoe di minta datang dengan pantas.

**

Djam 9 precies vergadering di boeka oleh Voorzitter Hoofdbestuur toean Djajoesman dengan mengoetjapkan saperti bijasa slamat datang kepada sekalijan jang berhadlir. Pidato toean Voorzitter kira-kira saperti di bawah ini:
„Vergadering jang terhormat.

„Dengan girang hati ini hari kami sebagei Voorzitter „Hoofdbestuur M. O. memboeka ini vergadering. Atas „nama Hoofdbestuur kami mengoetjapkan di perbanjak „trima kasih kepada pembesar negri Indramajoe jang „soedah memberi idinan boeat vergadering dan kepada

„toean wedono Djatibarang jang soedah membi tempat
„ini pendopo.

„Sablonnja kami landjoetkan pembijtaraan ini, lebih
„doeloe kami minta ma'af kepada toean-toean sekalijan
„jang berhadlir di sini apabila ada kekoerangannja hal
„pengoeroesannja ini vergadering. Sebageimana toean-
„toean djoega mengatahoei maka vergadering ini, ada
„vergadering jang ka V, karena precies ini hari genap
„M. O. 5 taoen oemoernja (oprichtingsvergadering ddo.
„26 Mei 1918).

„Selamanja dalam 5 taoen itoe M. O. tida selaloe men-
„dapat kesehatan, ada bebrapa waktoe jang M. O. ke-
„timpah roepa-roepa halangan, sehingga djalannja dengan
„pelan-pelan sekali. Tetapi, vergadering! Kita haroes
„memoedji soekoer batinnja kepada Toehan dan lahirnja
„kepada toean-toean leden dan bestuursleden M. O.
„bahoea dengan djalannja vereeniging jang plan-plan
„ini, kita orang bisa mendjaga dan mengatoer, sehingga
„M. O. bisa sampei koewat 5 taoen oemoernja.

„Kita orang haroes merasa besar hati bahoewa M. O.
„di antaranja Vakvereeniging dari Inlandsche ongediplo-
„meerden B. B. ambtenaren seloeroeh Hindia ini, men-
„djadi satoe vereeniging jang paling lama oemoernja,
„dan sakedar djoega menetapi djangdjinnja mengloewarkan
„organ.

„Vergadering!”

„Hasilnja jang kita dapat dari vereeniging M. O. djangan-
„lah toean-toean bandingkan dengan keoentoengan jang
„orang dapat dari hasil berdagang atau tetanen, tetapi
„haroeslah kita orang rasakan dengan keoentoengan batin,
„sebab satelah lahirnja M. O. ka doenia perhoeboengan
„kita satoe sama laen mendjadi rapat dan perasaan per-
„soedaraan mendjadi besar. Selaennja dari itoe hasil
„kita orang djoega rasakan bebrapa perobahan jang baik
„atas nasibnja corps ongediplomeerden Inlandsche B. B.
„ambtenaren; misalnja, doeloe djalan boewat ongedi-
„plomeerden mendjabat pangkat Wedono ka atas ditoe-
„toep (sedjak lahirnja benoemingsreglement), tatapi seka-
„rang (moelai lahirnja M. O.) pintoe itoe di boeka kembali,
„sedang Regeering poen soedah berdjangdji jang sekali-
„kali tida ada nijatan boeat menoetoep djalannja onge-
„diplomeerden (O. O. B. menjeboetkan kloewaran kwartjes
„school) ka pangkat jang tinggi.

„Vergadering!”

„Sekarang soedah waktoenja kita orang leden Hoofd-
„bestuur misti meletakan djabatannja sebagei pemimpin
„vereeniging M. O. dan kami mengharap moedah-moeda-
„han dengan pimpinannja leden-leden hoofdbestuur jang
„sebentar lagi di pilih oleh vergadering, soepaja M. O.
„tjepat bisa mendapat kekoewatan dan kemadjoean lebih
„dari pada sekarang ini.

„Pengabisan pembijtaraan kami jang singkat ini, kami
„menjatakan pemboekaannja ini vergadering.”

(Rijoeh swara tepok tangan tanda goembira dari ver-
gadering).

* *
*

Kamoedijan 1e Secretaris Hoofdbestuur toean Alwi
Tjakradiwirja berdiri menerangkan azas dan maksoednja
M. O. saperti di terangkan di bawah ini:

„Vergadering!”

„Di antara toean-toean leden boleh djadi misih
„ada jang kliroe faham bageimana toedjoewan M. O.
„Sesoenggoehnja toedjoewan M. O. itoe tida terlaloe
„angel, sebab M. O. hanja satoe Zuivere Vakvereeniging
„(perserikatan pekerdja jang toelen) dalamnja tida
„ketjamperan sifat politiek. Mendjadi sama sekali tida
„boleh di samakan dengan politieke Vereeniging.

„Lahirnja M. O. kadoenja oleh karena satoe *sebab*, jang
„kita orang Corps Ongediplomeerde B. B. ambtenaren
„haroes djoega mempoenjai vereeniging, lantaran pada
„waktoe itoe (taoen 1918) Corps Ongediplomeerde ada
„terdjepit kedoedoekannja. Vergadering bisa timbang
„sendiri jang pada waktoe itoe, rajat soedah mempoenjai
„perserikatan. Corps Inlandsche ambtenaren B. B.
„Oud Osvianen ja itoe O. O. B. jang *tida maoe* boewat
„di tjampoeri oleh Ongediplomeerden, sedang laen-laenja
„golongan penggawei negri saperti prijadi: Onderwijs,
„B. O. W., Boschwezen, Volkscredietwezen, Opiumregie,
„d. l. l. masing-masing soedah mendirikan Vakbond
„sendiri-sendiri. Tentoe sekali dengan keadaan jang saperti
„itoe, Ongediplomeerde Inl. B. B. ambtenaren dengan
„sendirinja merasa *lebih dari pada perloe* mempoenjai
„vereeniging sendiri.

„Adapoen keperloeanja dan maksoednja kita orang
„bersarikat saja rasa tida perloe di oelangkan lagi sebab
„hal ini saja soedah bebrapa kali terangkan dalam
„vergadering M. O. jang soedah-soedah (zie organ M. O.
„No. 8 dan 9 taoen ka I); lagi poela hal keperloean ini
„toean-toean tentoe bisa mendjawab dan tahoe sendiri,
„lantaran toean-toean bersama-sama jang membikin
„vereeniging. Misalnja, oepamanja kita orang membikin
„satoe roemah besar, *tentoe* kita orang djoega *mengerti*,
„*kaperloeanja* membikin roemah itoe. Tjoemah sedikit
„lagi perloe saja terangkan toedjoewan M. O. itoe tida
„koerang atau lebih maksoednja *akan berdaja dengan*
„*pakei djalan jang sjach boeat memperbaiki nasibnja*
„*Ongediplomeerde Inl. B. B. ambtenaren dan berichtiar*
„*akan menambahkan pengertijan dan ketinggian boedi*
„*soepaja bisa mendjadi segolongan ambtenaren jang*
„*bisa terpakai tenaga dan pikirannya goena kaperloewan*
„*ra'jat dan negri.*

„Selaennja dari itoe wadjiblah saja memperingatkan
„bahoewa corps Ongediplomeerde Inl. B. B. ambtenaren
„itoe, haroes mempoenjai perasaan, jang marika itoe
„djadi penggawei dan ambtenaar negri, jang berwadajib
„dengan setija mendjoengdjoeng segala kewadjabannja
„masing-masing dalam dienst pakerdjaannja; tida boleh
„sekali-kali marika menjimpang dari apa jang telah di
„tetapkan dalam masing-masing instructie pakerdjaannja.
„Dengan mendjalankan kewadjabannja itoe marika tida boleh
„loepa, bahoewa adanja Inlandsch bestuur itoe goena
„kaperloewannja ra'jat dan negri.

„Di dalam moesim malaise jang heibat ini, masing-masing kaoem pekerdja haroeslah lebih berati-ati boeat djalankan koewadjibannja sebab saja sendiri soedah dapatkan itoe kejakinan *kesoesahan hidoepnja* orang jang tida mempoenjai pakerdjaan. Di waktoe sekarang saja brani bilang *oentoeng sekali boeat orang-orang jang mempoenjai pakerdjaan*, sebab dengan itoe marika bisa mendapat katentoean kehidoepannja.

„Bageimana *asalnja* adanja malaise, dan tjara bageimana *pengamoeknja* itoe malaise, djoega tida perloe saja terangkan, sebab toean-toean jang setija membatja soerat kabar harijan tentoe bisa mengatahoei dan lagi pemitjaraan hal ini tentoe makan banjak tempo.

„Tjoekoeplah kiranja pemitjaraan saja ini”.

(Applans dari vergadering)

Sesoedahnja itoe Voorzitter mempersilahken le. Secretaris membatja notulen algemeene vergadering jang paling blakang, jang itoe waktoe djoega oleh vergadering notulen di trima dan di sjachkan. Kamoedijan di batja djoega pertelaän adanja oeroesan wang perkoempoelan (zie le. omslag orgaan ini), jang itoe waktoe djoega di priksa (di tjotjogkan) dengan livret simpanan wang di afdeelingsbank oleh seorang lid jang di toendjoek oleh vergadering ja-itoe toean G. Somadiredja dan kedapatat tjotjog.

Toean Memet menanja ongkost apa jang di seboet *inningsloon* itoe?

le. Secretaris: Mendjawab, ja-itoe ongkost oepahan orang-orang jang nagih wang contributie dari leden.

Toean Memet: Apa tida lebih baik perkara tagihan itoe di oeroes oleh masing-masing djroetoelis wedono jang troes kirimkan wang pendapatan itoe kepada penningmeester hoofdbestuur? dengan itoe djalan tentoe tida perloe ada kloearan *inningsloon* apa-apa, sebab sepantesnja kita orang leden M. O. membantoe kekoewatannja vereeniging.

le. Secretaris: Pikiran toean Memet baik, tapi lebih baik pake patokan, semoeah jang bekerdja haroes di bri oepahan, meskipoen oepahan itoe tida banjak sebab boewat di kotta-kotta terang sekali misti di adakan itoe looper jang koeliling tagih wang.

Toean Astrawasita: Poedjiken timbangannja toean Memet dan mempertimbangkan kepada vergadering soepaja semoeah mempoenjai pikiran membantoe vereeniging dengan pakei djalan *tida soeka* trima oepahan dari vereeniging.

Toean Voorzitter: Mempersilahken timbangnja vergadering hal itoe.

Vergadering: Memoetoeskan hal penarikan wang goena vereeniging (contributie entrée dan laen-laennja) soepaja di saben-saben tempat di oeroes oleh masing-masing toean-toean djroetoelis wedono dengan tida pakei oepahan, selaennja ongkost kirimkan itoe wang, dan boewat di kotta-kotta afdeeling dan karesidenan boleh kloearkan *inningsloon* 5% dari pendapatan jang di tarik.

Sesoedahnja itoe lantasi di moelai membitjarakan futsal-fatsal jang akan dirempoegkan dalem vergadering.

* * *

I Voorstellen afdeeling Tjiamis.

Punten No. 1 dan 2 terseboet dalam orgaan M. O. No. 5 bladz. 36 di tolak dalam besloten vergadering dengan di terangkan alesan-alesannja oleh le. Secretaris hoofdbestuur jang pimpin besloten vergadering (Toean Voorzitter halangan lantaran dienst boeat datang pimpin besloten vergadering), dan oleh oetoesan afdeeling Tjiamis itoe 2 punten di tjaboet kembali, dan di poetoeskan tida dibitjarakan dalam Algemeene vergadering.

Punt 3. Moehoen soerat idinan potongan chewan di pegang oleh djroetoelis onderdistrict djangan di pasrahkan ka dessa, djoega keoentoengannja jang 8%. Oetoesan dari Tjiamis menerangkan bahoewa di residentie Preanger hal itoe soedah oemoem di djalakan oleh Koewoe. Oleh karena hal pekerdjaan toelisan oeroesan pemotongan chewan djroetoelis onderdistrict misih terbawa-bawa boewat mengoeroesnja, maka tida lebih dari pada pantes kaloe pakerdjaan itoe sama sekali di boeboehkan kepada djroetoelis-djroetoelis onderdistrict dengan mendapat oepahan ja-itoe 8% dari pendapatannja poengoetan slachtbelasting.

Toean Voorzitter: Voorstellen afdeeling Tjiamis ini di serahkan kepada timbangannja vergadering.

le. Secretaris, Sepandjang ketahoean saja ini atoeran ada berbeda sekali dengan keadaannja di residentie Cheribon. Dalam residentie Cheribon soedah lama di djalakan mitoeroet besluit resident, jang mengoeroes hal slachtbelasting ja-itoe djroetoelis-djroetoelis onderdistrict dan djroetoelis-djroetoelis district; djoega marika itoe jang mendapat Collecteloon 8%. Selaennja dari dapat itoe emolumenten djoega marika dapat pergantian ongkost boeat storkan itoe slachtbelasting. Tetapi sekarang saja tida taoe betoel apa atoeran ini misih berlakoe atawa tida.

Kalau atoeran ini misih tetap di djalakan, maka saja voorstel kepada vergadering boeat minta kepada Regeering, soepaja atoeran hal itoe di laen-laen residentie di Poelau Djawa dan Madoera selaennja vorstenlanden, di samakan dengan atoeran dalam residentie Cheribon jang sekarang berlakoe, djangan sampei berbedaan satoe dengan laennja.

Vergadering, Atoeran hal pengoeroesan slachtbelasting saperti apa jang di terangkan oleh toean le Secretaris sampei sekarang misih berdjalan dalam residentie Chribon, atoeran mana mendjadikan kasenangan (tevredenheid) kepada corps djroetoelis-djroetoelis onderdistrict dan district.

Soepaja corps djroetoelis onderdistrict dan djroetoelis

district dalam laen-laen residentie bisa dapat djoega mengoeroes hal ini, moefacat soepaja hoofdbestuur M.O. mengoendjoekan permohonan kepada Regeering, boeat mohon persamaan atoeran hal itoe seloeroeh tanah Djawa dan Madoera. Ketjoeali Vorstenlanden. *Toean Bratadiredja*, Boewat di Kota Tjirebon hal slachtbelasting di oeroesnja oleh djroetoelis district, sedang jang bertjampoeran oeroes dessa ja itoe onderdistrict. Minta soepaja di kota Tjirebon djoega di oeroes oleh djroetoelis onderdistrict.

1e *Secretaris*, Kebratannja toean Bratadiredja ini hannja mengemoekakan kaperloeannja sendiri, sedang jang djadi pangkal pembitjaraan ja itoe kaperloeannja oemoem, sebab oepamanja toean Bratadiredja jang djadi djroetoelis district kota Tjirebon, tentoe dija tida akan membikin kabratan sebab pegang oeroesan slachtbelasting.

Toean Bratadiredja. Tentoe tida.

(Vergadering ketawa rame).

Toean Voorzitter. Mitoeroet kepoatoesan vergadering baik hal ini akan kita oendjoekan permohonan kepada Regeering soepaja laen-laen residentie bisa di atoer satoe roepa seperti di residentie Cheribon.

Punt 4. Mohon gadjih hulpschrijver jang telah di voorstelken kepada salaris Commissie di Bandoeng soepaja di robah verhoogingnja djangan 3 taoen sekali tapi 2 taoen sekali.

Punt ini tida makan banjak tempo lagi, dan troes sadja di trima oleh vergadering boeat robah voorstellan hal gadjih jang telah di kirimkan kepada salaris Commissie. Pinten-pinten voorstellannja toean Hasan Besri bab 5 dan 6. Minta tjaboetnja Keuringsreglement, dan minta pangkat mantri loemboeng bisa terboeka boeat djroetoelis onderdistrict, (orgaan M. O. No. 5 bladz. 37) di pertimbangkan dalam besloten vergadering dan setelah di terangkan alesan-alesannja oleh 1e Secretaris Hoofdbestuur, maka di poatoeskan punten-punten itoe tida di bitjarakan dalam algemeene vergadering dengan poatoesan mana oatoesan dari Tjiamis jang toeroet hadlir, menerima baik.

Punt 7. Minta djroetoelis onderdistrict jang pegang bestelhuishouder di brinja toelage dan di bri trommel boeat tempat soerat.

Toean Voorzitter. Voorstellan ini di serahkan kepada timbangannja vergadering.

Vergadering, Moefacaat hoofdbestuur membikin permintaan kepada Regeering soepaja djroetoelis-djroetoelis onder dan district jang djadi bestelhuishouder di bri toelage sepantesnja, sebab pakerdjaan itoe dengan menangoeng soempah, apalagi waktoenja di soempah itoe djroetoelis ada jang menangoeng keroegian membajar ongkost soempah kepada penghoeloe, f 1.— (satoe roepijah) banjknja.

1e *Secretaris*, Apakah pembajaran ongkost soempah itoe termasuk kemistijan? kaloe betoel mitoeroet prentah siapa?

Vergadering, Roepanja tida djadi kemoestian sebab di antara marika jang di soempah ada jang bajjar dan djoega ada jang tida bajjar; dalam satoe-satoenja afdeeling atoeran ini tida bersamaan.

Toean Prawata, Barangkali itoe soekanja jang di soempah sadja, boeat kasih percent pada penghoeloe. 1e *Secretaris*, Baik madjoenja, selamanja bestelhuishouder blom dapat toelage, kaloe waktoenja di soempah, haroes mohon katrangan doeloe kepada Kandjeng Boepati misti tidanja membajar ongkost soempah f 1.— kepada penghoeloe, djangan saperti jang soedah-soedah hannja toeroeti permintaannja penghoeloe sadja, sebab mitoeroet faham saja oepamanja betoel-betoel penghoeloe misti mendapat itoe ongkost jang f 1.— boekan orang jang di soempah jang misti membajar, tapi itoe pantesnja termasuk rekeningnja negri sebab jang di soempahnja itoe tida dapat tambah kaentoengan (gadjih atau toelage) apa-apa.

Toean Voorzitter, Punt ini mitoeroet poatoesan Vergadering akan kita hoendjoekan permoelohan kepada Pamarentah boeat mendapat itoe toelage boeat djroetoelis-djroetoelis jang djadi bestelhuishouder.

Toean Voorzitter, Dari sebab semoeah Voorstellen dari afdeeling Tjiamis soedah di bitjarakan, apa barangkali toean oatoesan tjabang Tjiamis ada jang akan di oendjoekan lagi tambahannja atau robahannja voorstellan itoe.

Oatoesan tjabang Tjiamis, Tida ada laen-laen lagi jang perloe di bitjarakan.

Sesoedahnja itoe toean Voorzitter lantass membittjarkan voorstellan toean Andoe Kartawiria Vice Voorzitter afdeeling M. O. Tasikmalaja saperti di terangkan di bawah ini.

Jang bikin verslag,
ALWI TJAKRADIWIRJA
(akan di samboeng).

Ontvoogding.

Sesowatoe keadaan jang penting ada mempoenjai djaman pertjeritaan (lelakon) sendiri. Lelakon-lelakon ini jang djadi pangkal pembittjaraan orang di mana-mana. Kaloe ada kedjadjan jang penting, ramei orang menjerritakan hal itoe, dan soerat-soerat kabar tida ketinggalan boewat menoeliskannja.

Di waktoe sekarang orang lagi ambil lelakon *ontvoogding di residentie Cheribon*. Dalam segala perdjamoeran teroelama dalam doenija Inlandsche ambtenaren rameilah orang menimbang hal itoe. Asalnja jang membikin lelakon ontvoogding tadi ja itoe seorang penoelis dalam soerat kabar *het Nieuws van den Dag voor Nederlandsch Indië* (N. v. d. d. v. N. I.) jang bertanda H.

Dalam soerat kabar terseboet tanggal 19 Mei 1923 No. 114 ada satoe hoedartikel jang berkepala „*Een volslagen mislukking*” jang maksoednja seanteronja tida

koerang dan tida lebih dari *mentjela* hal keadaannya ontvoogding dalam residentie Cheribon.

Kalau kita batja soerat kabar itoe dan di timbang dengan seadil-adilnja maka pastilah kita dapat kenjataan, bahoewa isinja artikel tadi boekan bermaksoed *membikin pertimbangan*, tetapi hanja *mendjoemblah perkara-perkara kedjelekan* jang terdjadi di djaman ontvoogding, sedikit-poen penoelis itoe tida sekali-kali memegang standpunt jang netraal.

Pada pendapatan kita oepamanja penoelis *H* tadi, betoel-betoel maoe membikin cretiek jang adil (opbouwend cretiek) haroeslah ija menoendjoekan djoega *kebadjikkannya* sebab moestahil sekali keadaanja bestuurwezen *sesoedahnja ontvoogding* tida ada kemadjoewannja di timbang dengan keadaan *sablonnja ontvoogding*.

Sekedarnja boeat mendjadi pertimbangannya pematja M.O. kita salin di bawah ini fatsal-fatsal apa jang di sadjikan oleh penoelis *H* dalem *H. N. v. d. d. v. N. I.* itoe:

Dalam oeroesan hal contract sewaan tanah di bikin kesalahan jang terlaloe sekali; Atoeran hal beja zegel (zegelordonnantie) salah di djalankannya, sampei mendjadikan keroegijan beriboewan roepijah boeat negri; Dalam hal aanslag verponding kentara sekali koerangnja pengatahoean boenjinja bepaling-bepaling hal itoe (penoelis *H* dalam kalimat ini memboeboehi noot jang boenjinja: „Seorang wedono tida menga-„tahoehi jang padjeg verponding itoe, ada satoe „belasting jang saben taoen misti di tarik, lantaran „aanslagnja verponding tadi di bikin boeat 5 taoen „sekali”).

„Hal membri idinan boeat memboeka tanah di „djalkan tida dengan lebih doeloe minta timbangan „ambtenaar-ambtenaar laen golongan; (Di sini penoelis „*H* memboeboehi lagi noot jang boenjinja: Sedikit „sekali pakerdjaan ini di pentingkannya, dan sama „sekali tida di bikin perendahan apa-apa, sampei „kedjadjan ada *djalan dessa* jang di brian boeat „*sawah dessa*, roepanja djoega sama sekali tida di „priksa lebih doeloe gambar landrente”.

Artinja perkataan woeste grond sama sekali tida faoe; Boewat pimpin dan kasih mengarti kepada pamarentah dessa sama sekali tida di kerdjakan; Kepala-kepala district dan kepala onderdistrict jang mistinja — dalam mengerdjakan pamarentahan sendiri memadjoekan keadaanja rajat, sama sekali membijarkan sadja seperti keadaanja; Boewat membri pimpinan — dengan tida ada perbedaanja — sama sekali tida di djalkan, mendjadi betoel sekali pengiraan orang jang sama sekali tida ada kemaoeannja. (Lagi di sini penoelis *H* membri noot jang boenjinja: „Seorang „Assistent-Wedana soedah nimbang baik satoe „kapoatoesan dessa jang maoe sewakan sawah „kasikepan kepada dalang wajang, dengan perdjang „djian jang itoe dalang wajang saben taoen 2 kali „misti ngawajang dengan tida pake oepahan. Salah „Satoe dessa soedah masokan dalam begrooting

„dessa satoe djoemblahan wang *f* 300.— boeat hadjat „selametan”).

„Dalam hal pakerdjaan toelis menoeis demikijan „djoega tida ada boekti-boektinja. Pembalesan soerat- „soerat terlaloe amat lambat, soerat-soerat dan laen- „laennja toelisan bersoesoen-soesoen jang tida bisa „di kira-kirakan. (Djoega di sini penoelis *H* mem- „boeboehi noot jang boenjinja 2 permintaan eigendom „baroe klaar di kerdja sesoedahnja 2 taoen. Hal „idinan boeat minta pasang djalan lorrij baroe klaar „sesoedahnja itoe djalan lorrij di boerak lagi”).

Semoeah kantor penoeh dengan djroetoelis-djroetoelis dan laen-laennja. Kantor kaboepaten Indramajoe boleh di seboetkan hampir djadi satoe departement sendiri.

Selaennja dari hal-hal jang kita salin di atas ini, dalam artikel itoe ada djoega terdapat bebrapa perkataan dan sindiran jang artinja *mentjela belaka* (afbrekend cretiek), jang tida perloe kita salin, sebab tida ada goenanja.

Sesoeatoe cretiek (penjelaan) jang kloewar dari seorang jang bermaksoed hannja *membinasakan, menahan kema djoeannya*, apa jang dija cretiek itoe, tida perloe kita bales satoe persatoenja, sebab kejakinan soedah njata kepada kita, toelisanja itoe tjoesah berisi akan memoe-waskan nafsoe boewat *mentjela* segala apa jang dija bentji.

Apa pendakwaan penoelis *H* dalam *H. N. v. d. d. v. N. I.* jang kita salin di atas itoe semoeah betoel? Itoe pematja bisa timbang sendiri. Kita rasa tentoe djoega ada menjimpang dari kabenarannya, sebab toelisan itoe memakei dasar jang dalam bahasa djawa di seboetkan: „*Wong sêngit ora koerang penganggit*”.

Boewat kita jang soedah mengalami doenja Cheribon *sablomnja* dan *sesoedahnja* ontvoogding, maka tentang boewahnja ontvoogding itoe, pendapatan kita tida bisa menjotjogi cretieknja *H*; boleh djadi kedjadijannja ontvoogding itoe tida saperti apa jang di kahendaki oleh *H*. Akan tetapi, kaloe kita bandingkan adil *keadaan sablomnja* dengan *sesoedahnja* ontvoogding soesah boewat mengakoe ontvoogding itoe djadi soeatoe *volslagen mislukking*. Adapoen tentang hal *plichtbesef* Inlandsch ambtenaren jang di seboet *moendoer* oleh *H* sedjak ontvoogding, dengan menjeboetkan boekti keadaan roepa-roepa kekoesoetan hal wang negri dan dessa oleh Inlandsch ambtenaren, itoe timbangan kita tida boleh sekali-kali *di hoeboengkan* dengan *berdirinja ontvoogding*. Siapa jang soedah menghoeboengkan hal itoe dengan keadaan ontvoogding, terang sekali itoe ada seorang jang tida faham pengatahoewannja tentang oeroesan bestuur.

Sajang sekali kita tida bisa menjatakan verslag hal ontvoogding in optima forma, mendjadi hal itoe kita tida bisa membikin pembelaan sadjelas-djelasnja; sebab kita taoe dan yakin jang semoeah Inlandsch ambtenaren merasa beratnja koewadjiban dan masing-masing menoendjoekan djoega keradjinannya dengan sekoewat-koewatnja.

Dalam soerat kabar *De Indische Courant* W. J. E. tanggal 6 Juni 1923 kita membatja dengan senang hati jang redactie dari itoe soerat kabar soedah menimbang bahoewa pertimbangan „*mislukking boeat ontvoogding*” itoe, pertimbangan jang di bikin *dengan goegoep* sekali, dalam kabar mana djoega di tjritakan jang hal itoe bakal di bitjarakan dalam openbare zitting volksraad ini Minggoe.

Dari verhandeligen volksraad, nanti kita bisa mengambil hal-hal jang perloe goena, melandjoetkan kita poenja pemandangan tentang hal ontvoogding ini.

Pengharapan kita soepaja toean-toean Inlandsche ambtenaren jang bekerdja dalam ontvoogde afdelingen djangan *ketjil hati* sampai moendoerkan nafsoe bekerdja lantaran pentjelaan-pentjelaan orang; atau roepa-roepa cretiek dalem soerat-soerat kabar, sebab kita misti taoe jang *segala permoeaan itoe soesah*;

Moga-moga dalam membitjarahan hal ini di volksraad ada leden jang kras membela kapentingannja ontvoogding inlandsch bestuur.

Sampei di sini doeloe;

ALWI

O. O. B. contra M. O.

Hampir hati sebagai didalam mimpi rasanja, setelah habis saja membatja bulletin Hoofd Bestuur M. O. tanggal 3 April 1923 mengatahoeikan tentang boenjinja orgaan O. O. B. boelan Januari-Februari 1923 (menghalangi kenaikan pangkat kaum M.O.) setelah dipikir matang-matang laloe saja mengirimkan briefkaart kepada H. B. M. O. adres toean Alwi, permoehoenan soepaja tentang itoe diprotest sangat-sangat sebab saja sangka H. B. O. O. B. dalam hal itoe keliroe benar. H. B. O. O. B. berlakoenja demikian, bermaksoed mendjoengdjoeng gadjihnja prijaji boemipoetra, tapi lantaran tergopoh-gopoh, dija loepa mendjoeroemoeskan soedara toewanja kedalam soemoer, padahal djikalau memakai lain motif poen, boleh djadi hasil djoega maksoednja jang sebaik itoe. Inilah seroean saja jang kedoewa kalinja.

Hoofd Bestuur M. O.! proteslah dengan sigra kelakowan H. B. O. O. B. jang kliroe itoe (1) Pintalah soepaja perkataannja dan angan-angan itoe ditarik kembali! Dan djoega, mintalah sangat-sangat kepada salariscommissie soepaja Padoeka Toewan Djajoesman dan toewan Alwi diperkenankan toeroet bersidang dalam itoe commissie! (2).

Sekarang, kalam saja berpoetar kembali kepada riwayat O. O. B. contra M. O.

Apakah sebabnja diatas saja soedah toelis: kaum O. O. B. diibaratkan soedara toewa kepada kaum M. O.? Dibawah inilah saja trangkan sebab-sebabnja.

Semoewapoen telah tahoe, bahwa kaum O. O. B. dilahirkannja dan toeroet mengerdjakannja B. B., belom lama. — Sebeloem kaum O. O. B. dilahirkan ke doenia ini, terlebih doeloe kaum M. O. telah di lahirkan, semalah telah bersoesah pajah mengerdjakan doenia B. B. ini

jang dalam masa dahoeloe sangat soekarlah dioeroesnja. Kesoekaran mengerdjakannja itoe, tentoe O. O. B. poen telah mengerti, sebab peribahasa berkata: „*serba roepa permoeaan, tentoe soekar*”. Dengan ringkas, kaum M. O. lah jang moelai menanam B. B.! Lama-lama, setelah kaum O. O. B. (adiknja kaum M. O.) beroemoer balig, moelailah dija plahan-plahan menolong kakaknja, sehingga sampai ini waktoe; B. B. ini mendjadi amat besar dan soeboerlah adanja, seakan-akan sebatang pohon mangga penoeh dengan boewahnja jang manis rasanja. Boektinja andaian ini, ijalah promotie dan salarisregeling oentoek kaum O. O. B.

Meskipun kaum O. O. B. berpikir dengan seloepaloepanja, apabila dija memang menimbang sehat tentoelah dija akan engat, bahwa pohon mangga itoe, moelainja ditanam dan dioeroes oleh kakaknja, ijalah kaum M. O. apabila dija telah berhati demikian, sangat moestahillah dija akan brani bersenang hati mengoendoeh mangga itoe tida dengan setahoe dan semoefakat kakaknja. Terlebih poela sangat moestahillah dija sampai hati mendjalankan daja oepaja soepaja kakaknja tida bisa toeroet mengoendoeh dan memakan boewah mangga jang manis itoe (3).

Boleh djadi si kakak itoe dalam waktoe jang ahir ini, tida bisa setjakap adiknja lagi memelihara itoe pohon mangga, disebabkan tamba banjak peratoeran baroe, jang oleh si kakak blom keboeroe dipladjarinja. Akan tetapi meskipun demikian, halnja, ta boleh djadi si adik sampai bertabiat: „orang jang ta berperasaan!”

Maka oleh karena hal-hal jang sedemikian, beranilah saja pastikan, bahwa tindak O. O. B. tentang kenaikan promotienja kaum M. O. itoe, boekan lantaran berhati chianat, tapi kliroe, lantaran tergopoh-gopoh hendak mendjoengdjoeng partijnja.

Kekliroean itoe, memang baik dan seharoesnja lah diprotest dengan sekeras-kerasnja, akan tetapi dengan hormat.

Kedjadiannja kelak hanja Toehan sroe sekalian amlah jang aken mengetahoeinja. Dari djaoeh saja mendo'a moga-moga berahir baiklah adanja (4).

Wassalam dari lid Mardi Oetomo
di pergoenoengan Langkaplantjer,

ANDOE KARTAWIRIA

9 Mei 1923.

(1) Alg. Vergadering 27 Mei 1923 telah menerima motie jang akan di oendjoekan kepada jang berkeperloean boeat protest maksoed O. O. B. itoe.

(2) Dari Voorzitter salariscommissie kita soedah trima permintaan, dalem membitjarakan hal gadjih ka 2 kali, Hoofdbestuur M. O. soepaja mengoetoes wakilnja boewat bersidang, dan jang telah di tetapkan ja itoe le Secretaris Hoofdbestuur toean Alwi.

(3) Mitoeeroet faham kamanoesijaan memang begitoe, tapi djaman „de strijd om het bestaan” ini jang membikin tipis perasaan moelija.

(4) Pengharapan kita demikian djoega.

Menjamboeng karangannya toean Wongso terseboet dimana M. O. No. 3 boelan Maart 1923 katja 20-21 dan memenoehi permintaannya toean Hoofdredacteur dimana Orgaan itoe katja pertama.

Koetika saja membatja itoe karangan toean Wongso dengan merasa sedih saja poenja ati, lantaran inget kepada kawan kita jang telah djadi korbanja „inkrimping” bagaimanakah rasanja djika korban itoe kena djoega pada kita, oemoer misi pandjang, penghidoepan patah, siapakah jang akan menolong selain dari pada kita orang; hal ini taoesah di tjeritakan pandjang lebar, memang semoeah djoega memaloemkan, bagaimana soesahnja lantaran penghidoepan patah samasekali, soemawona gadjih sama sekali teuaja nembe dipotong 35% ge toeslag perantos ngaharegoeng.

Dimana karangan toean Wongso terseboet, kawan-kawan kita jang kena korban itoe, moehoen diatoer soepaja diplihara oleh pangkat Mantri Politie of Assistent-Wedana; hal itoe saja merasa moefacaat sadja, sebab kawan kita jang tertimpah korban itoe misi dapat sedikit penghidoepan, tapi itoe jang oeroes saperti Mantri politie of A. W. tentoe merasa roegi mengoeroes satoe orang dioeroes oleh seorang diri, lebih enteng itoe orang dioeroes oleh kita orang semoeah, begitoe djoega djika itoe orang jang tjelaka dioeroes oleh seorang M. P. of A. W., mendjadi kita orang semoeah tida toeroet menolong padanja, toch itoe jang dioeroes oleh seorang M. P. of A. W. kawan kita semoeah, djadi kita orang djoega wadjab akan menolongnja, lantaran ada tjeritera:

a. *Kawan kita.*

b. *Tjinta bangsa*, makanja kita orang wadjab menolong.

Maka dari saja poenja ingetan, djika toean-toean penoedjoe, lebih baik itoe bahaya jang akan menimpah pada kita orang lekas ditolak sadja, djangan sampai menimpah, tapi djika semata-mata ditolak serta tida ada jang dikeloearkan, tentoe tida bisa, sebab:

Ini waktoe Finantieën negri lagi kekoerangan, djadi Regeering sebetoelnja boekan kebanyakan pegawai, tapi kebanyakan mengeloearkan belandja, sekarang kita orang lebih baik moehoenkan pada Regeering, berapakah maximum akan menjoesoetkan belandja dari golongan kawan-kawan kita, oempamanja sadja f 100.— itoe jang seratoes roepia Regeering poenja ingetan akan mentjaboet 4 orang jang bergadji f 25.— = f 100.—; soepaja itoe jang 4 orang pangkat tida di tjaboet, saja sendiri lebih soeka dikoerangi belandja ia itoe perloenja akan menolong soepaja jang 4 pangkat itoe tida dikeloearkan, tentoe tida mendjadikan keroegian besar, djika pertolongan itoe didjalankan oleh kita orang semoeah.

Makanja saja ada pikiran begini sebab inget pada 2 tjeritera itoe, ia itoe; berkawan dan tjinta bangsa, djangan sampai kawan kita ada jang tjelaka, pribasa „bengkoeng ngarioeng, bongkok ngronjok, kedjo sekeupeul didoeakeun”, djika tida begitoe boeat apakah ada perkataan tjinta bangsa, kemana diboeangnja itoe 2

perkataan, toch ini waktoe itoe 2 perkataan haroes dipergoenakan dengan sebetoel-betoelnja djangan *Tiori* sadja, dan kaloe diatoer demikian, jang oeroes pada jang tjelaka itoe boekan dioeroes oleh M. P. of A. W. sadja tapi dioeroes oleh kita orang semoeah.

Boekan saja merasa senang mendapat gadjih seketjil ini, tapi saja inget pada kawan kita jang samasekali tida poenja penghidoepan, tentoe tida akan merasa senang, djika hidoep hannja seorang diri sadja, toean-toean tentoe merasa roegi djika penghidoepan dikoerangi, tapi djangan inget pada diri kita sendiri sadja, djangan sampai 2 perkataan itoe tida ada boektinja.

Hal terseboet diatas, djika toean-toean moepacaat, kita orang dengan sigra soepaja toean Redacteur M. O. mengatoerkan ini atoeran pada Pemerintah, djangan sampai ada lagi jang tenggelam, djika telah mati soesah dihidoepkannja lagi.

Wasalam dari pada saja

M.

Boewat kaperloean diri toean sengadja pangkat dan itama toean (voluit) tida kita tjtikan-sebab dengan tersemboeni nama dan pangkat, toean ada lebih merdika menggabarkan segala pikiran dan pendapatan toean.

Hal karangan toean ini kita persilahkan toean Wongso membeberkan lagi timbangannja, dan kamoedijan soepaja hoofdbestuur M. O. memoetoeskan djalan mana jang akan di pakei boeat menolong leden M. O. jang djadi korbannja inkrimping.

Red.

Soeatoe kepentingan dalem kapolitiean.

Kalau kita batja tjerita-tjerita negri manakah jang soedah madjoe?

Bloem djoega semporna kalau masih terdengar banjak peroesoeh, dan tiada aman.

Madjoelah Roesland? Amanlah negrinja? Begimana halnja Amerika? Adakah peroesoeh?

Maka dari itoe Pemerintah tentoe berharap soepaja negeri aman tiada peroesoeh, pentjoeri, penjamoen, dan sebagainya.

Demikian poela kehendaknja rajat.

Daulat Gouvernement mengadakan pendjagaan jang tjoekoep soepaja negri aman. Itoelah maka diadakan soldadoe oentoek menjegah moesoeh loeran dan peroesoeh djoega mengadakan politie oentoek menjegah keriboetan jang ketjil.

Tiap-tiap residentie afdeeling, sahingga dessa-dessa diadakan politie ketjil, besarnja menoeroet begimana keadaan tempatnja.

Dalem kota

Pendjagaan dalem kota boleh dikata teritoeng tjoekoep selainnja oppas-oppas jang memang soedah kelihatan oleh mata, diadakan djoega politie roesia (reserse). Tiap-tiap djalan simpangan diadakan oppas jang mendjaga berdiri di tengah djalan.

Loear kota

Di loear kota ada djoega pendjagaan. Dalem dessa-dessa diadakan politie dessa jang sawahnja soedah terdjoeal oentoek 3 taoen di moeka, jang kesetiannja belum tentoe samporna. (1)

Oentoenglah di district-district dan onderdistrict jang ramai diadakan Mantri politie, jang pakerdjaannja speciaal oentoek kepolitiean.

Djadi hal kepolitiean loear kota adalah sebagai dipi-koelkan kepada Mantri politie sendiri.

Ringanlah tanggoengannja Mantri politie itoe?

O. Toean! tentoe sekali djaoeh dari nama ringan. Beratnja dalem pekerdjaan Mantri politie itoe boekan boeatan.

Samakah kababatan Mantri politie tiap-tiap afdeeling? atau tiap-tiap tempat?

Temtoe sekali tiada perbedaan sebab moestahil diadakan Mantri politie di tempat jang soedah sanget aman.

Tapi apakah sebabnja Mantri politie loear kota dalem afdeeling Cheribon tiada di brie oppas? apakah kerana Bezuiniging? (2)

Kalau betoel kerana itoe temtoe Mantri-mantri politie di afdeeling Madjalengka, Indramajoe d.l.l. tiada mendapat oppas.

Wedana-wedana di masing-masing district soedah berkata, apa bila perloe Mantri politie mendapat oppas boleh pindjem dari Assistent-wedana jang berdekatan.

Kami rasa hal ini akan mendjadi ketjiwa 1 Matri politie tiada mengatahoei adat lembaganja oppas jang di pindjem itoe sahingga menaroh hati tjemboeroe. Kaloe menjjoeroeh apa-apa jang perloe dirasiahken oentoek onderzoek. 2. Banjaknja oppas tiap-tiap onderdistrict jang di pindjem oleh chefnja tiada memperhatikan kerna dia djoega perloe pake.

Maka dari itoe kami berharep dengan sanget soepaja Mantri-mantri politie loear kota dalem afdeeling Cheribon di bri djoega agent politie saperti di lain-lain afdeeling.

Djika kandjeng pembesar negri tiada bisa menambah lagi itoe agent-agent boeat Mantri politie, mohon mengambilibil politie-politie agent I dari onderdistrict jang tjoekeop mengadakan doea politie agent II sadja tiada perloe di adakan politie agent I kerna keperloean itoe jang boekti goena soerat-soerat sadja dan djaga telefoon kalau betoel mengharep politie-politie agent I di mohon boeat Mantri politie oentoek kaperloean politiean. (3)

Wasalam,
S. M.

(1) Soedah tentoe; Kaloe orang tida baik hal keadaan pengatoeran hidoepnja tentoe tida baik djoega pakerdjaannja.

(2) Hel apa betoel?

(3) Kaloe pekabaran ini betoel, kita mengharap soepaja pembesar negri membri politie agent kepada mantri politie, sebab mantri politie zonder politie agent sama djoega dengan Kendaraan zonder roda.

Red.

Algemeene vergadering M. O.

Berhoeboeng dengan perbantahanja toean J. dan toean A. waktoe algemeene vergadering M. O. di Djatibarang tanggal 27 Mei 1923, toean-toean pembatja dan soedara kaoem M. O. jang tida dateng di itoe vergadering temtoe tida mengatahoei; maka terpaksa penoelis menerangkan lagi hal jang di oerajkan oleh toean J. itoe maksoednja jang pendek begini.

Kita orang kaoem M. O. boleh di angkat buitengewoon promotie (melontjat temennja) asal jang berlontjat itoe terang sekali saorang jang radjin dan tjoekeop bolehnja mendjalanken dia poenja wadjib. Tapi kaloe jang berlontjat itoe saorang jang toekang pendjilat atau tjakap hal mendjalanken particulier (boekan dia poenja kewadjiban) toean J. bilang tida moefakat sekali dibri angkatan buitengewoon promotie.

Hal itoe lantas di bantah oleh toean A. bahwa perka-taänja toean J. di atas tadi di anggep tida enak dantida sedap di denger di moeka vergadering, dan toean A. bilang kaloe memang betoel orang jang pendjilat bisa lekas naik pangkat temtoe toean A. akan mendjalani asal besok bisa djadi Patih.

Ramailah tepoek tangan; oentoeng sigra di stop oleh Hoofd bestuur, kaloe tida tamtoe bakal hebat antara perbantahannja toean J. dan A. terséboet.

Maka penoelis poenja pendapat hareplah toean A. membri makloem, sebab toean J. bolehnja bitjara tida menoendjoek kepada sala satoe kaoem M. O. hanya bilang barangkali ada jang matjem begitoe (pendjilat); adapoen tida ada itoe jang di harep. Djoega penoelis moehoen dengan sanget kepada sekalian pembatja jang terhormat, teroetama kepada semoeah soedara-soedara kaoem M. O. penjakit pendjilat dan gila hormat sigra di boeang jang djaoeh sekali di ganti moelai sekarang soedara kaoem M. O. soepaia masing-masing menoendjoekan ketjakapannya dan keradjanan atas mendjalanken kewadjibannja, agar bisa mendapat buitengewoon promotie. Maar pas op loel! djangan geschikt di blakang (particulier), sebab jang mendjadiken tjektjok antara kita orang kaoem M. O. jaitoe 2 perbantaän tadi (pendjilat dan gila hormat) itoelah bibitnja.

Wasalam tiang oekir,
KROMO

Sesoenggoehnja kelakoean „MENDJILAT” ada satoe binih penjakit jang haroes di ilangkan, sebab inilah jang menoeroenkan harkatnja Inlanhsch bestuur di pemandangan bangsa laen. Tetapi, ja lagi tetapi siapakah jang bisa „HAPOESKAN” itoe kelakoean mendjilat? tida lain tjoeamah masing-masing orangnja sendiri.

Red.